

## SULTAN JAWAB PERTANYAAN NETIZEN Normal Baru di DIY Bertahap



KR-Istimewa

**Sri Sultan Hamengku Buwono X**

**YOGYA (KR)**- Implementasi konsep kenormalan baru atau sering disebut *new normal* di DIY akan dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak serta merta dilakukan secara drastis. Setidaknya, ada lima tahapan yang harus ditempuh oleh daerah yang sedang menuju kenormalan. Misalnya tahap pertama prakondisi, di mana setiap daerah harus menyampaikan prakondisi penerapan *new normal* dengan memberikan informasi yang jelas, holistik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Tahapan itu harus disertai aksi pencegahan dan penanganan Covid-19 melalui sosialisasi dan komunikasi publik yang efektif.

"Kenormalan baru di DIY akan dilakukan secara bertahap. Meski begitu seluruh masyarakat harus mulai

benar-benar sadar pentingnya melaksanakan protokol kesehatan, menerapkan gaya hidup sehat, dan saling berbagi informasi positif kepada orang-orang di sekitarnya. Karena sukses tidaknya rencana implementasi *new normal* tergantung pada kesadaran masyarakat," kata Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X ketika merespons pertanyaan dari netizen 'dengan tema 'Kesiapan DIY menghadapi *New Normal*' di Yogyakarta, Minggu (14/6)

Lewat program netizen bertanya Pemda DIY Menjawab tersebut diharapkan bisa memberikan gambaran tentang apa yang sudah dilakukan oleh tim gugus tugas DIY dalam penanganan Covid-19.

\* Bersambung hal 7 kol 4

# Kasus dari Pedagang Ikan Bertambah Penyebaran Covid-19 di DIY Belum Mereda

**YOGYA (KR)** - Kasus positif Covid-19 di DIY belum ada tanda-tanda mereda. Bahkan, Minggu (14/6), terungkap terjadinya penambahan 5 kasus positif, di mana 4 kasus di antaranya merupakan warga Gunungkidul yang berhubungan dengan kasus suplayer ikan. Sedangkan satu kasus lainnya merupakan warga Bantul yang habis berkunjung dari Bekasi. Dengan penambahan tersebut, sehingga saat ini sudah 269 kasus positif di DIY.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Corona Berty Murtiningsih secara rinci mengemukakan, penambahan kasus positif Covid-19 tersebut adalah kasus 267 laki-laki (40) warga Gunungkidul, kasus 268 laki-laki (54) warga Gunungkidul, kasus 269 laki-laki (39) warga Gunungkidul dan kasus 270 laki-laki (53) warga Gunungkidul. Kasus 267 sampai kasus 270 merupakan hasil tracing Dinkes Gunungkidul pada kasus suplayer ikan. "Kasus positif Covid-

19 yang kelima adalah kasus 271 perempuan (4) warga Bantul dengan riwayat perjalanan dari Bekasi. Kasus ini sedang dilakukan tracing kontakannya oleh Dinkes Bantul," imbuhnya.

Selain itu, tambah Berty, penambahan pun terjadi pada kasus kesembuhan sebanyak 6 kasus sembuh serta satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) meninggal dunia. Hal ini berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Ru-

mah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 DIY pada Minggu (14/6).

Dengan demikian, dengan penambahan warga yang sembuh, total jumlah kasus sembuh menjadi 210 kasus di DIY. Enam kasus sembuh tersebut yakni kasus 39 laki-laki (51) warga Kota Yogyakarta, kasus 69 perempuan (65) warga Bantul, kasus 96 laki-laki (73) warga Sleman, kasus 99 perempuan (49) warga Bantul, kasus 233 perempuan (22) warga Sleman

dan kasus 241 laki-laki (27) warga Gunungkidul.

"Kami laporkan pula ada satu PDP meninggal dalam proses laboratorium dan sudah diswab, seorang laki-laki (83) warga Bantul," tegas Berty.

Total spesimen diperiksa sebanyak 286 sampel dari 227 orang pada Minggu (14/6) ini. Total PDP di DIY telah mencapai 1.707 orang dengan 83 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7.147 orang. (Ira)-f

**Pakai Masker Melindungi Melindungi**

**Data Kasus Covid-19**

**1. Nasional:**

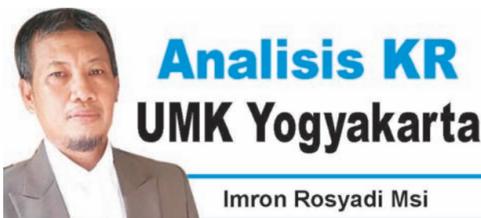
- Pasien positif **38.277 (+857)**.
- Pasien sembuh **14.531 (+756)**.
- Pasien meninggal **2.134 (+43)**.

**2. DIY:**

- **1.707** Pasien Dalam Pengawasan (PDP) diperiksa/diswab.
- **269** positif (**210** sembuh, **8** meninggal).
- **1.293** negatif.
- **145** dalam proses pemeriksaan lab (**24** meninggal).
- **7.147** Orang Dalam Pemantauan (ODP).

Minggu, 14 Juni 2020

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis Arko)



## Analisis KR UMK Yogyakarta

**Imron Rosyadi Msi**

**KINERJA** ekonomi DIY mengalami tekanan berat, akibat dampak pandemi Covid-19. Tercermin dari pertumbuhan PDRB yang merosot dari Rp 141,4 triliun (triwulan IV-2019) menjadi Rp 34,70 triliun (triwulan I-2020). Penurunan itu mengonfirmasi pertumbuhan ekonomi DIY mengalami kontraksi sebesar -5,48% (q-to-q). Pembatasan pergerakan sosial masyarakat (PSBB, stay at home, lockdown, larangan mudik), yang berujung penutupan sementara sejumlah perusahaan/pabrik, perkantoran, pusat perbelanjaan, destinasi wisata dan lainnya, diduga menjadi penyebab utama, ekonomi DIY mengalami kontraksi.

Dari sisi penawaran agregat, penyumbang kontraksi terbesar berasal dari sektor konstruksi sebesar -9,75%. Kemudian diikuti pertanian (-8,92%) dan industri pengolahan (-1,9%). Sedangkan dari sisi permintaan agregat, bersumber dari konsumsi lembaga non profit yang melayani rumah tangga (LNPR) sebesar -8,8% dan pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar -7,23%.

\* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:42	15:02	17:32	18:47	04:27

Senin, 15 Juni 2020  
Sumber: Kementerian Agama Karwil Provinsi DIY



الصَّدَقَةُ تَرُدُّ الْبَلَاءَ وَتَطْوِلُ الْعُمُرَ  
Ash-shodaqatu taruddu al-bala' wa tuthowwilu al-umro. "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur" (Al-Hadis)

**SAMPAI** kini, virus Korona menjadi musuh bersama. Sudah banyak saudara kita yang terjangkit virus ini. Karena itu kita harus bersama-sama melawannya. Dampak dari pandemi virus ini juga banyak saudara kita yang tidak punya pekerjaan sekaligus kehilangan penghasilan ataupun terjadi penurunan pendapatan. Padahal kebutuhan hidup tetap. Karena itu KR mengajak para dermawan untuk peduli kepada mereka yang berjibaku menangani pasien Covid-19 ataupun masyarakat yang terdampak, khususnya terdampak ekonomi. Hasil penggalangan dana melalui 'Dompot KR' ini akan disalurkan kepada mereka. Karena itu mari kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus Korona (Pandemi Covid-19), untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Sadaqah para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BRI 0409.01.000135.304 atas nama PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. (Mohon bukti foto transfer dikirim via WA ke 0812.2960.972)

## POLDA DIY IKUT GELAR 'RAPID TEST' Pesepe dan Pedagang Gumaton Disasar

**YOGYA (KR)** - Polda DIY bersama Tim Gugus Tugas Covid-19 Pemda DIY, mengadakan *rapid test* massal di sepanjang Tugu, Malioboro dan Alun-alun Utara Kraton (Gumaton), Minggu (14/6) pagi. Dari 150 orang yang mengikuti *rapid test*, semua nonreaktif.

Kabid Dokkes Polda DIY Kombes Pol

dr Is Sarifin SpB mengatakan, sebanyak 150 *rapid test* yang disediakan, dibagi ke tiga titik yaitu Tugu, depan Kepatihan dan Alun-alun Utara. *Rapid test* dilakukan secara acak terhadap pedagang, pesepepe maupun warga yang melintas.

\* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Saifulah Nur Ichwan

Masyarakat mengikuti 'rapid test' di kawasan Tugu Yogya.

## Pembukaan Sekolah Tergantung Gugus Tugas

**JAKARTA (KR)** - Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Hamid Muhammad mengungkapkan, pembukaan sekolah tergantung pada keputusan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di masing-masing daerah.

"Pembukaan sekolah tergantung Gugus Tugas, yang nantinya menentukan daerah mana saja yang sekolahnya bisa dibuka," ujar Hamid di Jakarta, Minggu (14/6)

Daerah mana saja yang boleh melakukan tatap muka akan disampaikan oleh pihak Gugus Tugas. Pemerintah daerah tidak boleh memutuskan sendiri keputusan pembukaan sekolah. Kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah hanya boleh dilakukan di daerah-daerah dalam zona hijau, daerah tanpa kasus penularan Covid-19.

Dijelaskan Hamid, di daerah-daerah dalam zona merah dan zona kuning yang masih menghadapi penularan Covid-19, kegiatan belajar mengajar tetap harus dilakukan dari rumah atau jarak jauh.

Ditambahkan, Kemendikbud akan memberikan dukungan untuk memperkuat sarana-prasarana penunjang kegiatan belajar-mengajar dari jarak jauh. Sehingga pembelajaran jarak jauh atau daring lebih bermakna.

\* Bersambung hal 7 kol 1

## PESAN DR HERIN ANGGRENI MBIOMED (AAM)

# Berlari Hendaknya Hindari Keramaian

**YOGYA (KR)**- Wacana normal baru, oleh sebagian masyarakat dianggap sebagai Pandemi Covid-19 akan segera berlalu. Mereka menyambut dengan euforia, melakukan aktivitas secara bebas di luar rumah. Misalnya banyak yang olahraga baik bersepeda maupun lari.

Meskipun olahraga merupakan salah satu aktivitas untuk meningkatkan imunitas, tapi harus diperhatikan sejumlah hal. Seperti diingatkan dr Herin Anggreni MBIomed (AAM), agar tidak memaksakan diri. Herin menyebutkan olahraga lari yang juga disukainya tapi bisa juga diterapkan untuk beberapa olahraga lain.

"Sebaiknya di tempat sepi dan yang tidak banyak orang, bisa di kebun atau di sekitar persawahan, jalan-



KR-Istimewa

**Dokter Herin Anggreni usai mengikuti kategori Half Marathon (21 km) Standart Chartered Singapore Marathon 2019.**

jalan kecil, yang penting tidak di tempat keramaian," kata Herin di tempat tugas-

nya, RS Panti Rapih, Yogyakarta, Sabtu (13/6). Dengan memilih tempat

seperti itu, bisa lari tanpa mengenakan masker. Berlari dengan masker, memang tidak dianjurkan. Kecuali kalau di keramaian, harus memakai. Setelah terpaksa menggunakan masker pun tidak boleh berlari dengan cepat. Maka pilih dengan tingkat moderat atau minimal.

Selama Pandemi Covid-19 ini, Herin juga melakukan sesuai *guide line* Badan Kesehatan Dunia (WHO) yakni 150-300 menit/minggu yang bisa dibagi dalam 3-5 kali. Setiap kali berlari, Herin melakukan maksimal 60 menit dan memilih tempat sepi serta lebih pagi dari biasanya.

"Tidak boleh melebihi. Karena yang di atas moderat itu kebutuhan oksigen tinggi sekali, jadi tak boleh pakai masker," tutur peme-gang gelar Magister Ilmu

Biomedis dengan spesialisasi Anti-Aging Medicine ini.

\* Bersambung hal 7 kol 1



● **SETELAH** belanja sayur dan cabai di pasar pada hari Minggu 14 Juni 2020, saya langsung ke toko baju dengan istri saya. Namun saya tidak boleh masuk toko karena masker saya tertinggal di jok motor, tercampur dengan sayur dan cabai. Kemudian saya mengambil dan memakai masker tersebut. Setelah beberapa menit, saya bersin-bersin dan semua orang memandangi. Termasuk Satpam toko. (Miftachur Rozak, guru MTsN 2 Jombang Jawa Timur)-f